

**KARAKTERISTIK HABITAT EKEK GELING JAWA
(*Cissa thalassina*) DI RESORT CIKANIKI TAMAN NASIONAL
GUNUNG HALIMUN SALAK**

SKRIPSI

**SINTA KOMARIAH
NIM G1012201054**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

ABSTRAK

SINTA KOMARIAH. Karakteristik Habitat Ekek Geling Jawa (*Cissa thalassina*) di Resort Cikaniki Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Dibimbing oleh HARI PRAYOGO dan M. SOFWAN ANWARI

Ekek Geling Jawa (*Cissa thalassina*) merupakan burung yang menghadapi ancaman kritis kepunahan (*Critically endangered*), kurangnya perhatian terhadap Ekek Geling Jawa di Indonesia yang menjadi salah satu faktor keterancaman tersebut sehingga populasi dari Ekek Geling Jawa menurun pada setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan habitat dan sebaran Ekek Geling Jawa di Resort Cikaniki Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Penelitian menggunakan metode survey dan pengumpulan data menggunakan metode jelajah lapangan, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekek Geling Jawa ditemukan pada 5 titik zona yang berbeda yaitu, zona inti, zona pemanfaatan dan zona rimba. Perjumpaan Ekek Geling Jawa pada pagi hari pukul 09.40-11.19 dan sore hari pukul 15.34 WIB. Keberadaan Ekek Geling Jawa di Resort Cikaniki menunjukkan keadaan hutannya saat ini dalam kondisi baik dan merupakan hal positif, sehingga perlu dilakukan langkah-langkah pelestarian untuk mencegah punahnya populasi Ekek Geling Jawa.

Kata kunci : TNGHS, Burung, Habitat, Populasi, Karakteristik

ABSTRACT

SINTA KOMARIAH. *Characteristics of the Habitat of the Javan Green Magpie (Cissa thalassina) in the Cikaniki Resort of Gunung Halimun Salak National Park. Supervised by HARI PRAYOGO and M. SOFWAN ANWARI*

The Javan Green Magpie (Cissa thalassina) is a bird facing a critical threat of Critically Endangered. Lack of attention towards this species in Indonesia is one of the contributing factors to its endangered status, resulting in declining populations annually. The aim of this research is to describe the habitat and distribution of the Javan Green Magpie at Cikaniki Resort, Gunung Halimun Salak National Park. The study employed survey methods and data collection through field exploration, followed by descriptive analysis. Results indicate that the Javan Green Magpie was found in 5 different zones: core zone, utilization zone, and forest zone. Encounters with the Javan Green Magpie occurred in the morning from 09:40 to 11:19 and in the afternoon at 15:34 WIB. The presence of the Javan Green Magpie at Cikaniki Resort suggests that the forest habitat is currently in good condition, which is a positive sign, necessitating conservation efforts to prevent the extinction of the Javan Green Magpie population.

Keywords: TNGHS, Bird, Habitat, Population, Characteristics

**KARAKTERISTIK HABITAT EKEK GELING JAWA
(*Cissa thalassina*) DI RESORT CIKANIKI TAMAN NASIONAL
GUNUNG HALIMUN SALAK**

**SINTA KOMARIAH
NIM G1012201054**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

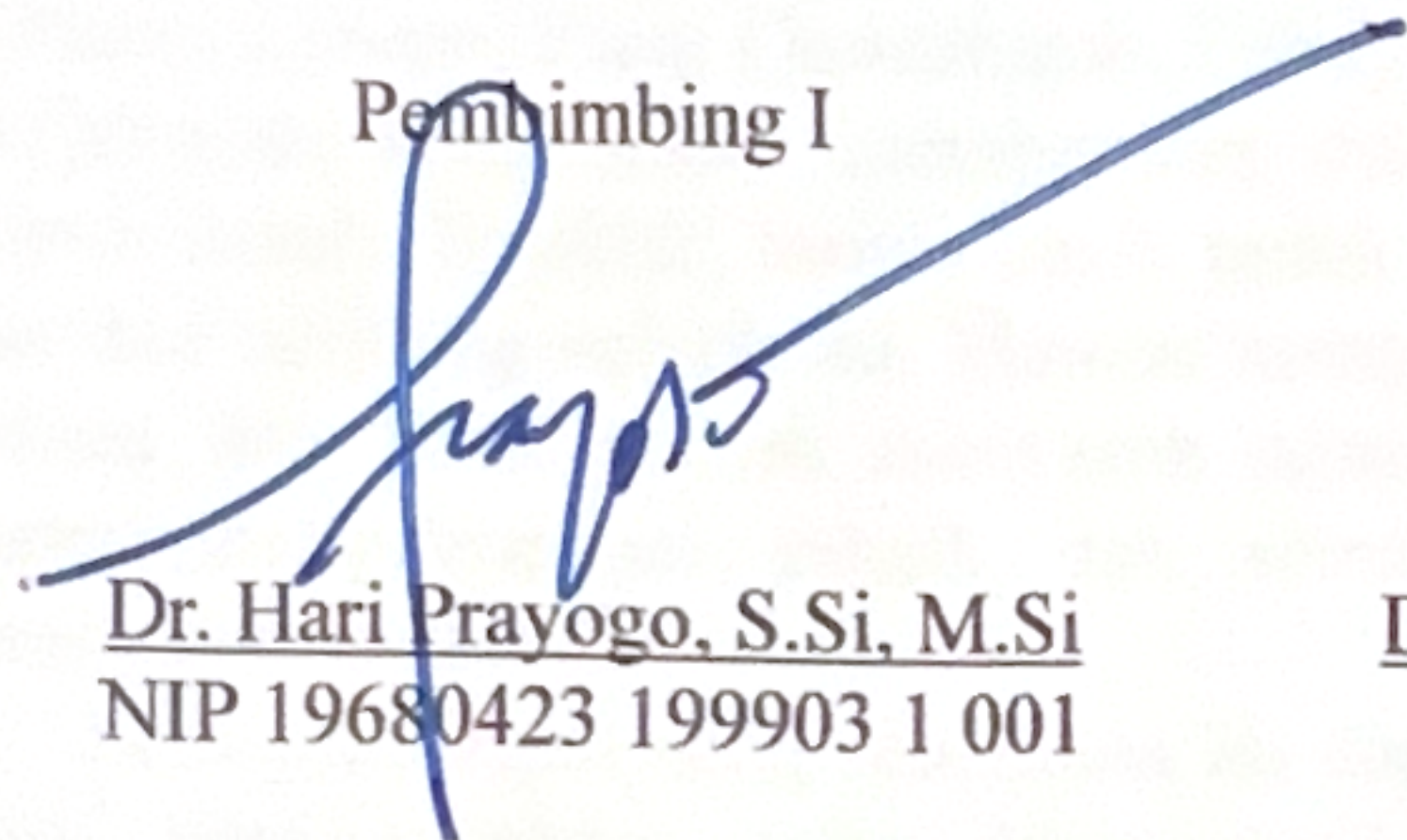
**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**KARAKTERISTIK HABITAT EKEK GELING JAWA
(*Cissa thalassina*) DI RESORT CIKANIKI TAMAN NASIONAL
GUNUNG HALIMUN SALAK**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
SINTA KOMARIAH
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 14 Maret 2024

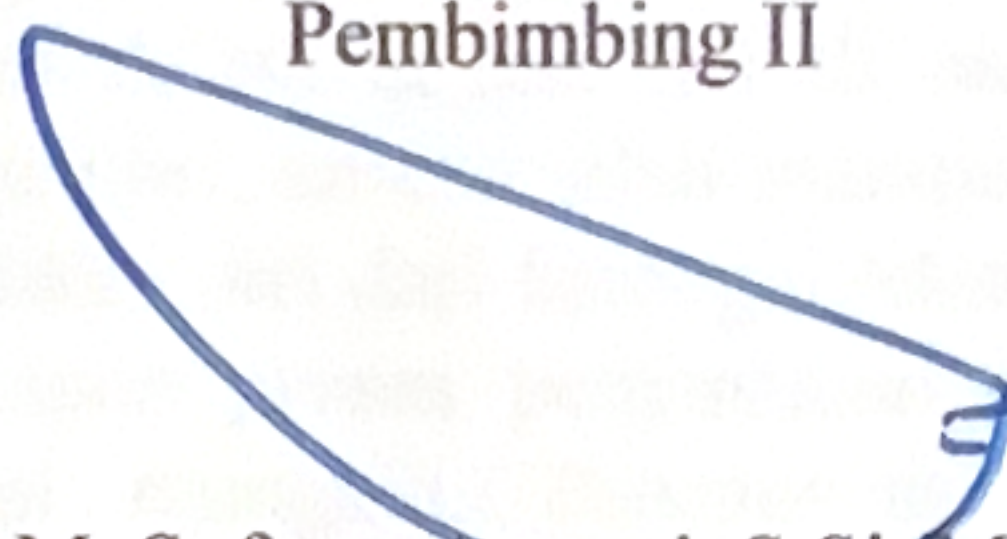
Disetujui oleh:

Pembimbing I



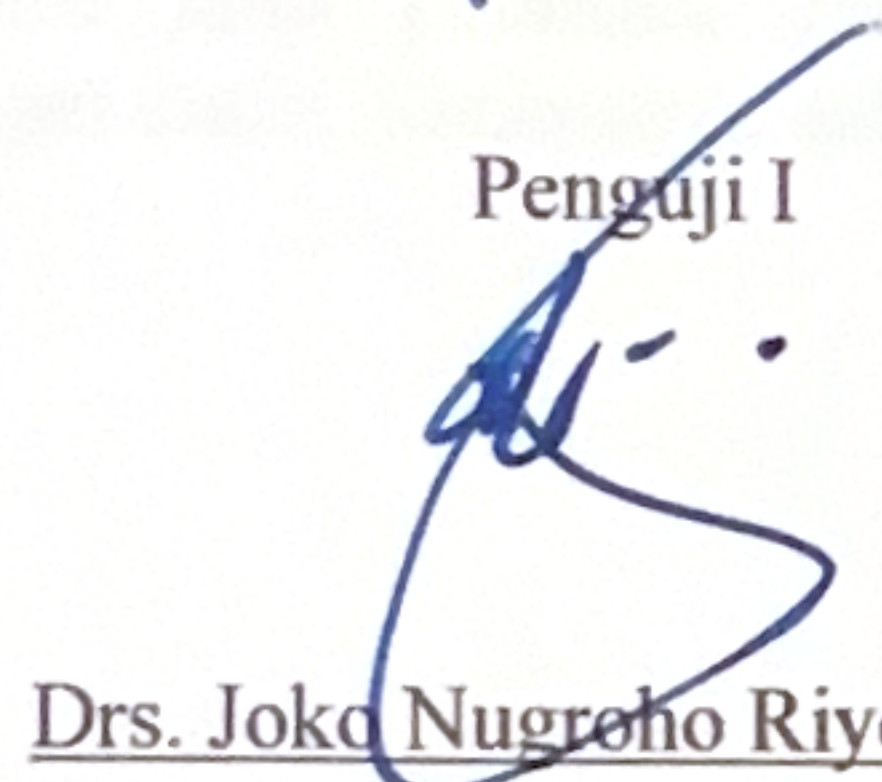
Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si
NIP 19680423 199903 1 001

Pembimbing II



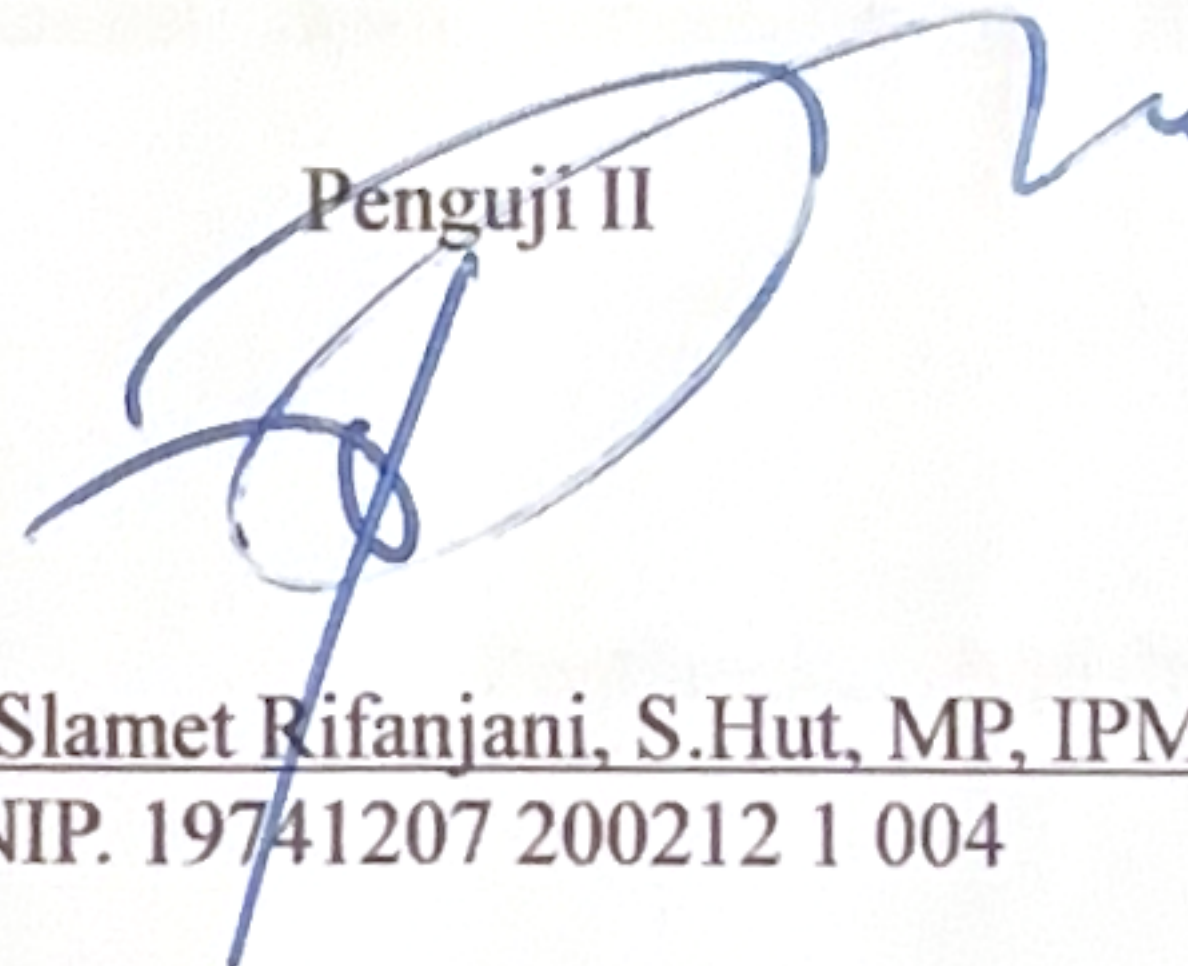
Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU
NIP 19730311 199903 1 001

Penguji I



Drs. Joko Nugroho Riyono, M.Si
NIP. 19620924 198810 1 001

Penguji II



Dr. Ir. Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM
NIP. 19741207 200212 1 004

Disahkan oleh:



Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si., IPU
NIP 19701116 199601 2 001

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Karakteristik Habitat Ekek Geling Jawa (*Cissa Thalassina*) Di Resort Cikaniki Taman Nasional Gunung Halimun Salak**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu, Bapak Ibnu Purnama dan Ibu Eka Komariah yang selalu memberikan dukungan melalui doa dan restunya, Bapak Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis, Bapak Dr. Ir. M. Sofwan Anwari, S.Si, M.Si, IPU., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis, Bapak Iwan Setiawan selaku Kepala Resort Cikaniki yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian lapangan. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Saskia Yunitasari Larope, Risqi Qunadhiroh, Febriyan Sapta Putra, Agus Triyanto selaku rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal di saat senang maupun susah. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Pencapaian ini patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi pembaca serta dapat menjadi referensi demi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kehutanan.

Pontianak, Juni 2025

Sinta Komariah

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan dan Manfaat	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Morfologi Ekek Geling Jawa (<i>Cissa thalassina</i>).....	4
Status Konservasi.....	5
Habitat Ekek Geling Jawa (<i>Cissa thalassina</i>)	5
Resort Cikaniki Taman Nasional Gunung Halimun Salak	6
Teknologi Pemetaan.....	6
Kerangka Pikir	7
METODE PENELITIAN.....	9
Lokasi dan Waktu	9
Alat dan Bahan.....	10
Jenis dan Sumber Data	11
Teknik Pengumpulan Data	11
Prosedur Penelitian	11
Analisis Data.....	11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	13
Letak Kawasan Resort Cikaniki	13
Aksesibilitas.....	13
Iklim	15
Geologi dan Tanah.....	15
Topografi	15
Hidrologi.....	16
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
Keberadaan Ekek Geling Jawa di Resort Cikaniki TNGHS.....	17
Faktor Lingkungan Habitat Ekek Geling Jawa (<i>Cissa thalassina</i>).....	20
Jenis Pohon Tempat Bertengger Ekek Geling Jawa	20
Jenis Pohon disekitar Lokasi Perjumpaan	21
Jenis Burung Lain dilokasi Perjumpaan.....	22
Jenis Satwa Liar Lain disekitar Lokasi Perjumpaan	23
Suhu dan Kelembaban	23
Sebaran Ekek Geling Jawa di Resort Cikaniki TNGHS	24
SIMPULAN DAN SARAN	27
Kesimpulan	27
Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
RIWAYAT HIDUP	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tally Sheet Data Temuan dan Sebaran Ekek Geling Jawa.....	10
Tabel 2 Tally Sheet Data Kondisi di Sekitar Perjumpaan Ekek Geling Jawa.....	10
Tabel 3 Tally Sheet Data Parameter Mikrolimat di Lokasi Perjumpaan	10
Tabel 5 Data Temuan dan Sebaran Ekek Geling Jawa	17
Tabel 6 Data Kondisi di Sekitar Perjumpaan Ekek Geling Jawa	17
Tabel 7 Data Parameter Mikrolimat di Lokasi Perjumpaan.....	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Burung Ekek Geling Jawa (<i>Cissa thalassina</i>).....	4
Gambar 2 Diagram Alir	8
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian.....	9
Gambar 4 Diagram Alir Analisis Data.....	12
Gambar 5 Peta Aksesibilitas Menuju Kawasan Resort Cikaniki.....	14
Gambar 6 Temuan Sarang Burung Ekek Geling Jawa	20
Gambar 7 Pohon-pohon tempat bertengger Burung	21
Gambar 8 Pengambilan Data Jenis Pohon dilokasi Perjumpaan.....	21
Gambar 9 Pengamatan Burung disekitar lokasi Perjumpaan	22
Gambar 10 Katak Tanduk Jawa dan Katak Daun.....	23
Gambar 11 Pengukuran Suhu dan Kelembaban ditemukannya Ekek Geling Jawa	24
Gambar 12 Peta Sebaran Ekek Geling Jawa di Resort Cikaniki TNGHS	26
Gambar 13 Barcode Video Ekek Geling Jawa	27

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Burung adalah salah satu jenis satwa liar yang mudah dijumpai di berbagai tempat serta memiliki fungsi ekologis sebagai penyebar biji dan penyerbuk alami bagi tumbuhan yang memberikan manfaat bagi manusia. Burung sering dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan, binatang peliharaan, kebutuhan ekonomi dan estetika (Darmawan 2006; Adelina *et al.* 2016). Tingginya penggunaan jenis burung oleh manusia menyebabkan terjadinya tekanan terhadap spesies dan habitat alami burung perlahan menghilang.

Menurut laporan Burung Indonesia (2023), terdapat 1.826 spesies burung yang ada di Indonesia, dimana sebanyak 1.266 spesies yang terbagi atas 558 spesies dilindungi, 542 spesies burung endemik, dan 166 spesies burung yang terancam punah. Jumlah ini menggambarkan terkait adanya peningkatan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir kurang lebih 10-20 spesies pada setiap kategorinya. Salah satu jenis burung yang mengalami status keterancaman yaitu Ekek Geling Jawa (*Cissa thalassina*) berada pada status kritis (*Critically endangered*) yang menjadi sub populasi menghadapi ancaman kepunahan dan termasuk pada jenis satwa yang dilindungi (PERMENLHK Nomor P.106 tahun 2018). Sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang spesies Ekek Geling Jawa hanya bisa ditemukan di empat kawasan konservasi seperti Taman Nasional Gunung Merapi, Taman Nasional Gunung Halimun Salak, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Cagar Alam Parahyangan Utara (Van Balen *et al.* 2013).

Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) merupakan kawasan pelestarian alam yang memiliki tiga fungsi utama, antara lain sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keragaman jenis tumbuhan dan satwa serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati beserta ekosistemnya. TNGHS adalah salah satu kawasan hutan konservasi yang memiliki tipe hutan hujan tropis pegunungan terluas (87.699 Ha) di Pulau Jawa yang terletak di wilayah administrasi Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat serta Kabupaten Lebak Provinsi Banten yang menjadi habitat berbagai jenis satwa dan tumbuhan langka. Resort Pengelola Taman Nasional Wilayah (PTNW) Cikaniki merupakan salah satu stasiun penelitian yang terdapat di kawasan TNGHS karena menjadi salah satu tempat yang mempresentasikan ekosistem hutan hujan tropis alami dengan beragam keanekaragaman hayati dan menyediakan habitat yang khas serta representatif (RPJP TNGHS 2018).

Kawasan TNGHS memiliki luas wilayah yang meliputi tiga zona, yaitu zona perbukitan hutan dataran rendah dengan ketinggian 900-1.150 meter di atas permukaan laut, zona hutan pegunungan bawah dengan ketinggian 1.050-1.400 mdpl, dan zona hutan pegunungan atas dengan ketinggian di atas elevasi 1.500 mdpl. Keberagaman vegetasi pada kawasan TNGHS menjadikan kawasan ini sebagai habitat bagi flora dan fauna (RPJP TNGHS 2018).

Beragam jenis fauna yang dapat ditemui dikawasan TNGHS diantaranya adalah spesies burung. Birdlife International menobatkan Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebagai wilayah pelestarian burung karena terdapat 244 spesies burung dan 27 spesies merupakan endemik Pulau Jawa (Wind, 2020). TNGHS dipilih karena sebagai kawasan hutan hujan tropis terluas di Pulau Jawa. TNGHS memiliki potensi dalam pelestarian burung yang didukung oleh kondisi habitat alami dan keanekaragaman flora dan fauna yang tinggi.

Ekek Geling Jawa memiliki reputasi sebagai burung master yang berkualitas tinggi, kemampuannya yang dapat meniru suara burung lain digunakan untuk mengajari spesies burung penyanyi dan biasanya diikuti sertakan dalam kompetisi bernyanyi dengan repertoar lagu yang luas (Marchini *et al.* 2022). Burung ini hidup di kawasan hutan dataran rendah dan dapat ditemui pada daerah budidaya yang berdekatan dengan tepi hutan pada ketinggian sekitar 500 sampai 2.000 mdpl dan cenderung menyukai habitat hutan yang masih alami. Jenis makanan utama burung ini antara lain serangga, kadal kecil, ular kecil dan buah-buahan (Van Balen *et al.* 2013).

Ekek Geling Jawa menghadapi resiko kepunahan yang tinggi akibat terjadinya degradasi hutan dan tingginya tingkat perburuan satwa untuk diperjualbelikan. Hal ini terbukti dengan adanya individu Ekek Geling Jawa hasil tangkapan liar secara sporadis dan tidak dapat diprediksi untuk dijual dipasar perkotaan (Eaton *et al.* 2015). Tingginya permintaan Ekek Geling Jawa sebagai burung peliharaan membuat laju perburuan dan perdagangan sulit untuk ditekan (Marchini *et al.* 2022).

Hutan di Jawa Barat dan Jawa Tengah telah terdegradasi yang mengakibatkan hilangnya habitat satwa ini sehingga terjadi penurunan populasi yang sangat cepat selama bertahun-tahun serta didorong oleh ekspansi pertanian, penebangan dan pertambangan. Populasi burung ini diperkirakan pada empat lokasi tersebut sekitar 249 individu dewasa (BirdLife International 2024). Ekek Geling Jawa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak tersebar secara sporadis termasuk di kawasan Resort Cikaniki. Hal ini menjadi perhatian penting untuk dilakukan pendataan secara objektif pada setiap grid dan menjadi langkah awal untuk pelestariannya supaya tidak terjadi kepunahan.

Grid adalah struktur dua dimensi imajiner yang membagi suatu wilayah menjadi rangkaian unit kecil yang bersebelahan, setiap unitnya memiliki suatu pengenal (*identifier*) yang unik dan berbeda serta dapat digunakan untuk pengindeksan secara spasial (Sahr *et al.* 2003). Grid dapat berbentuk segi 4 maupun segi 6 yang memiliki ukuran-ukuran tetap dan dapat diidentifikasi secara sistematis.

Melihat jumlah keberadaan populasi Ekek Geling Jawa yang tersisa dan mengalami kritis kepunahan (*Critically endangered*) diperlukan upaya untuk mengatasi penurunan jumlah populasi burung tersebut. Saat ini kurangnya perhatian terhadap Ekek Geling Jawa di Indonesia yang menjadi salah satu permasalahan dalam mempertahankan populasinya, sehingga mengakibatkan keterbatasan pengetahuan dan data yang kurang tentang Ekek Geling Jawa. Oleh karena itu, perlu melakukan penelitian sebaran Ekek Geling Jawa (*Cissa thalassina*) untuk mendukung langkah-langkah pelestarian populasi burung ini di Indonesia.

Rumusan Masalah

Resort Cikaniki merupakan kawasan dengan kekayaan biodiversitas yang memiliki keistimewaan dalam keanekaragaman hayati. Kawasan ini bisa disebut sebagai jantung TNGHS karena memiliki ekosistem yang kompleks. Tahun 1996 Resort Cikaniki dijadikan sebagai pusat penelitian baik oleh peneliti dari dalam maupun luar negeri. TNGHS merupakan kawasan habitat Ekek Geling Jawa. Sebaran Ekek Geling Jawa dikawasan Resort Cikaniki TNGHS belum diketahui secara detail. Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah penelitian ini adalah bagaimana sebaran Ekek Geling Jawa di Resort Cikaniki TNGHS.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan habitat dan sebaran Ekek Geling Jawa (*Cissa thalassina*) di Resort Cikaniki Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan data informasi terkait sebaran Ekek Geling Jawa (*Cissa thalassina*) di Resort Cikaniki dan sebagai acuan pihak TNGHS dalam melakukan upaya konservasi.